

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga yang diukur dengan *BI Rate* dan *BI7DRR* tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap *return* saham. Dapat diartikan bahwa investor tidak melihat tingkat suku bunga acuan dalam melakukan investasi karena suku bunga acuan merupakan indikator yang berfluktuasi dalam waktu singkat yaitu satu bulan, sedangkan kinerja perusahaan infrastruktur baru dapat terlihat pada jangka panjang, sehingga investor memilih untuk mempertimbangkan faktor lain dalam menilai kinerja perusahaan infrastruktur. Perusahaan tidak melihat tingkat suku bunga acuan dalam membagikan dividen karena pembagian dividen dilakukan dalam rentang waktu satu tahun sekali atau lebih dari itu sedangkan suku bunga acuan hanya berlaku selama satu bulan.
2. Solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap *return* saham. Dapat diartikan bahwa investor tidak melihat rasio DER perusahaan dalam melakukan investasi pada perusahaan sektor infrastruktur karena DER perusahaan diukur dengan pembagian antara total liabilitas dan total *shareholder equity* sedangkan perusahaan infrastruktur rata-rata membutuhkan modal besar dalam menjalankan perusahaannya yang dapat diperoleh dari liabilitas. Kinerja perusahaan infrastruktur tidak dapat dinilai dengan banyaknya liabilitas yang dimiliki perusahaan, melainkan bagaimana perusahaan mengelola liabilitas tersebut. Hal ini menjadi pertimbangan bagi investor untuk tidak menggunakan rasio DER sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan infrastruktur, investor melakukan analisis lebih dalam atas liabilitas perusahaan untuk melakukan investasi. Perusahaan tidak melihat rasio DER dalam membagikan dividen karena perusahaan menilai kinerja

- yang dimilikinya tidak hanya dari satu rasio saja dan liabilitas yang dimiliki perusahaan tidak mencerminkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang buruk.
3. Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap *return* saham. Dapat diartikan bahwa investor tidak melihat rasio ROE dalam melakukan investasi pada perusahaan sektor infrastruktur. Perusahaan infrastruktur memiliki metode pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian. Hal ini berarti ROE perusahaan tidak dapat menggambarkan keseluruhan nilai proyek perusahaan. Investor dalam menganalisis perusahaan infrastruktur melihat nilai proyek keseluruhan yang menggambarkan kinerja jangka panjang perusahaan. Perusahaan tidak melihat ROE dalam membagikan dividen karena *net income* yang digunakan dalam pengukuran ROE tidak mencerminkan keadaan kas perusahaan setelah melakukan pencadangan dana.
 4. Tingkat suku bunga yang diukur dengan *BI Rate* dan *BI7DRR*, solvabilitas yang diukur dengan *DER*, dan profitabilitas yang diukur dengan ROE secara simultan tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap *return* saham. Dapat diartikan bahwa investor tidak melihat analisis fundamental dalam melakukan investasi, hal ini dikarenakan oleh banyaknya pengaruh dan faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih kompleks dan lebih banyak. Peneliti selanjutnya dalam memilih variabel, diharapkan dapat mempertimbangkan kenaikan nilai kontrak perusahaan dan proyeksi tingkat suku bunga. Sampel penelitian dapat diperoleh dari berbagai indeks dan memiliki kuantitas yang lebih banyak.
2. Bagi investor ataupun calon investor yang akan melakukan investasi pada sektor infrastruktur dapat memiliki wawasan yang luas mengenai sektor infrastruktur, karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat suku bunga, solvabilitas, dan

profitabilitas tidak berpengaruh, sedangkan menurut teori seharusnya berpengaruh, maka investor dalam melakukan investasi pada sektor infrastruktur harus mendalami penyebab dan alasan dari tindakan manajemen pada perusahaan infrastruktur kemudian melakukan analisis secara mendalam dan jangka waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, Y. (2004). *Memahami Kurs Valuta Asing. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.*
- Ascarya. (2002). *Instrumen-Instrumen Pengendalian Moneter.* Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020, April). *Investasi Triwulan I Tahun 2020 Naik 8,0% Mencapai Rp 210,7 Triliun.* Diambil kembali dari bkpm.go.id : <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2393601/54401>
- Bakhtiar, A. R. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM . *E-Jurnal Undip.*
- Bank Indonesia. (2016, Agustus). *BI7DRR.* Diambil kembali dari bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2017). *Moneter.* Diambil kembali dari bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/Default.aspx>
- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Panduan Go Public.* Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. (2021, July 17). *Daftar Istilah.* Diambil kembali dari idx.co.id: <https://www.idx.co.id/footer-menu/tautan-langsung/daftar-istilah/#glossaryH>
- Bursa Efek Indonesia. (2021, Februari 25). *Daftar saham.* Diambil kembali dari IDX.CO.ID: <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Bursa Efek Indonesia. (2021, Juli 7). *Market Watch.* Diambil kembali dari idxchannel.com: <https://www.idxchannel.com/market-news/jumlah-emiten-dalam-dua-tahun-belakangan-tinggi-tetapi-valuenya-rendah>

- David, F. R. (2013). *Strategic Management Concepts and Cases : A Competitive Advantage Approach*. England: Pearson.
- Felicia, N. E. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Earnings per Share (EPS) terhadap Return Saham dan Risiko Sistematis pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2018. Disertasi yang tidak diterbitkan.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1* . Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Investasi Kontan. (2020, Desember 9). *Jumlah investor meningkat tapi pasar modal masih kekurangan analis kompeten*. Diambil kembali dari [investasi.kontan.co.id: https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-meningkat-tapi-pasar-modal-masih-kekurangan-analis-kompeten](https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-meningkat-tapi-pasar-modal-masih-kekurangan-analis-kompeten)
- Ishan, S. G. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur periode 2018. *Jurnal Ilmiah*.
- Isnurhadi, K. A. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, DER, ROE, dan EPS terhadap Return Saham Sektor Infrastruktur Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemenkeu. (2018, Oktober 24). *Kemenkeu.go.id*. Diambil kembali dari Ini Capaian Pembangunan Infrastruktur Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-capaian-pembangunan-infrastruktur-indonesia/>
- Kieso, D. E. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1*. Hoboken: Wiley.

- Kontan.co.id. (2017, October 26). *Saham konstruksi wajar punya DER tinggi*. Diambil kembali dari [investasi.kontan.co.id: https://investasi.kontan.co.id/news/saham-konstruksi-wajar-punya-der-tinggi](https://investasi.kontan.co.id/news/saham-konstruksi-wajar-punya-der-tinggi)
- KSEI. (2021). *PENCAPAIAN TAHUN 2020 DAN RENCANA STRATEGIS 2021*. Jakarta : KSEI.
- Laksmono, D., Suhaedi, Kusmiarso, B., Agnes, Pramono, B., Hutapea, E. G., & Pambudi, S. (2000). Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Ekspektasi Inflasi. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 128-131.
- Otoritas Jasa Keuangan . (2019). *Buku 2 Perbankan, Sesi Literasi Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 7th Edition*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Siringo, E. M. (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan sektor Infrastruktur Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 . *Skripsi yang tidak diterbitkan*.
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw Hill Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrino, S. (2011). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA. *E Jurnal Manajemen Unud*, 3172-3200.

Tandelin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Zoefri, M. K. (2017). PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR MATA UANG, DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN : STUDI KASUS PERUSAHAAN SUB SEKTOR JALAN TOL, BANDARA, PELABUHAN, DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015. *Jurnal Ilmiah*.